

RECORD COVER STOCKS



TUGAS AKHIR KARYA SENI GRAFIS

Oleh

Fathurohman Alwathoni I H

NIM 0211531021

MINAT UTAMA SENI GRAFIS

PROGRAM STUDI S1 SENI RUPA MURNI

JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2009

RECORD COVER STOCKS



TUGAS AKHIR KARYA SENI GRAFIS

Oleh

Fathurohman Alwathoni I H

NIM 0211531021

MINAT UTAMA SENI GRAFIS

PROGRAM STUDI S1 SENI RUPA MURNI

JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2009

NO.	
TGL.	29/8/2009
KELAS	
TERIMA	5-8-2009

RECORD COVER STOCKS



Fathurohman Alwathoni I H

NIM 0211531021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang Seni Rupa Murni

2009

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

RECORD COVER STOCKS diajukan oleh Fathurohman Alwathoni I H, NIM 0211531021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 2 Juli 2009 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Anggota



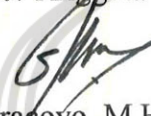
Dra. Nunung Nurjanti, M.Hum
NIP : 19490613 197412 2 001

Pembimbing II / Anggota



Bambang Witjaksono, M.Sn
NIP :19730327 199903 1 001

Cognet / Anggota



Drs. Pracoyo, M.Hum
NIP : 19591209 198601 1 001

Ketua Jurusan Seni Murni / Ketua /
Anggota



Dra. Nunung Nurjanti, M.Hum
NIP : 19490613 197412 2 001



Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Drs. M. Agus Burhan, M.Hum
NIP :19600408 198601 1 001

KATA PENGANTAR

Dengan segala rahmat dan hidayah Allah SWT akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya dan laporan ini sebagai pertanggungjawaban penulis dalam mata kuliah Tugas Akhir yang menjadi syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam Program Studi S-I Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penulisan laporan ini sudah semestinya tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari beberapa pihak yang dengan suka rela dan kebaikannya, sehingga laporan ini dapat selesai tersusun. Oleh karenanya dalam kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

Ibu Dra. Nunung Nurjanti, M.Hum, Selaku Dosen Pembimbing I dan Ketua Jurusan Seni Murn beserta Bapak Bambang Wicaksono, M.Sn, Selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingannya hingga karya Tugas Akhir dapat terselesaikan.

Penghargaan dan terimakasih penulis ucapkan setulusnya kepada siding penguji yang lain, Bapak Drs. Pracoyo, M.Hum selaku Cognate, Terimakasih kepada Ibu Wiwiek Sri Wulandari, M,Hum yang bertidak selaku sekretaris penguji.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak M. Agus Burhan, M.Hum selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta, Kepada Bapak Prof. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA, PhD, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Kepada

Bapak Ibu Dosen Jurusan Seni Murni yang telah membimbing dan memberikan pengarahan ilmu dan pengetahuan selama penulis menimba ilmu. Kepada seluruh staf pengajar maupun karyawan di lingkungan Fakultas Seni Rupa yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan, atas segala bantuan yang didedikasikan, penulis tak akan melupakan budi baiknya.

Tak lupa menghaturkan terimakasih Ayahanda Tarmanto dan Ibunda tercinta Sri Hastuti yang dengan sabar mendidikku tanpa lelah dan penuh kasih sayang, Adik Reza, Aisy dan Yusril, Eva Aria yang telah menemani dalam segala hal, Teman-teman 2002 pilihan, terimakasih atas kepercayaan dan segala proses yang telah dilalui bersama, Bir Bintang dan Gudang Garam *Surya Pro*.

Penulis berharap semoga mereka yang telah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis, almamater, dan masyarakat pada umumnya.

Yogyakarta, 11 Juni 2009

Penulis

Fathurohman Alwathoni I H

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	5
C. Tujuan dan manfaat.....	5
D. Makna Judul.....	7
BAB II KONSEP.....	9
A. Konsep Penciptaan.....	9
B. Konsep Bentuk.....	18
BAB III PROSES PERWUJUDAN.....	28
A. Pematangan Ide.....	28
B. Bahan, Alat, Teknik.....	29
1. Negatif Film Photo Proses.....	31
2. <i>Screenprint</i> /Cetak Sablon.....	32
3. <i>Stencyl</i> menggunakan cat semprot.....	35
C. Tahapan Pembentukan.....	37
D. Foto Proses.....	42

BAB IV TINJAUAN KARYA.....	49
A. Cetak Sablon.....	49
Karya Grafis 1.....	50
Karya Grafis 2.....	51
Karya Grafis 3.....	52
Karya Grafis 4.....	53
Karya Grafis 5.....	54
Karya Grafis 6.....	55
Karya Grafis 7.....	56
Karya Grafis 8.....	57
B. <i>Stencyl menggunakan Cat Semprot</i>	58
Karya Grafis 9.....	58
Karya Grafis 10.....	59
Karya Grafis 11.....	60
Karya Grafis 12.....	61
Karya Grafis 13.....	62
Karya Grafis 14.....	63
Karya Grafis 15.....	64
C. <i>Negative Film Photo Proses</i>	65
Karya Grafis 16.....	65
Karya Grafis 17.....	66
Karya Grafis 18.....	67
Karya Grafis 19.....	68
Karya Grafis 20.....	69
 BAB V PENUTUP.....	 70
 DAFTAR PUSTAKA.....	 72
 LAMPIRAN.....	 72
A. Foto Acuan Karya.....	74
B. Foto Diri Mahasiswa.....	75
C. Foto Poster Pameran.....	77

D. Foto Situasi Pameran.....	78
E. Katalogus.....	79

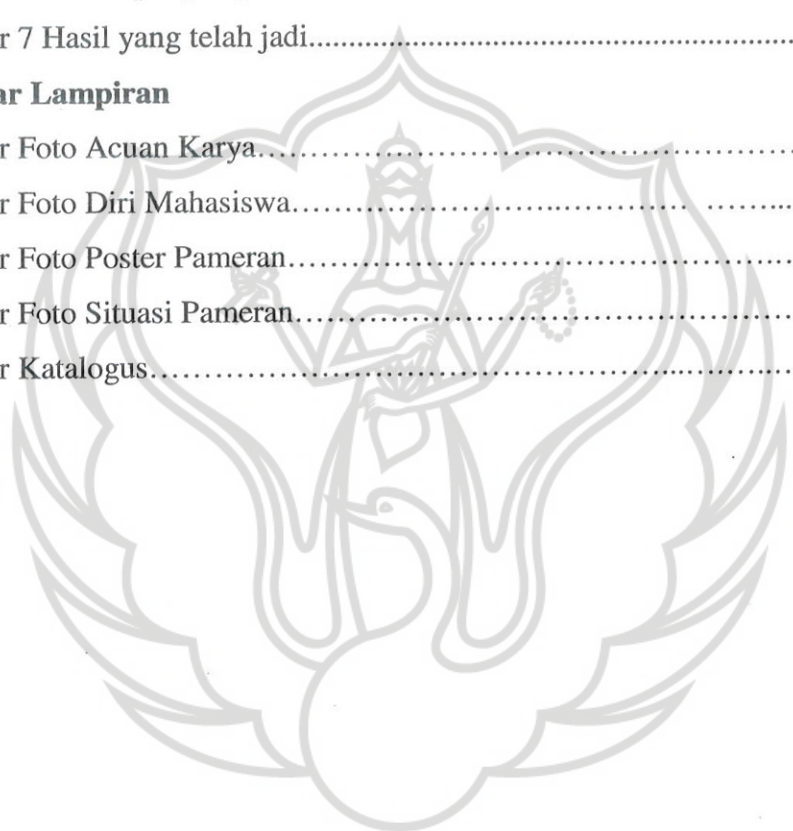


DAFTAR GAMBAR

Gambar Acuan

Gambar 1 Karya Salvador Dali.....	13
Gambar 2 Piringan hitam keluaran <i>record lable</i> Vogue.....	18
Gambar 3 Appropriasi London Calling.....	22
Gambar 4 Appropriasi Sticky Finger.....	22
Gambar 5 Contoh negatif film yang telah dilukai.....	23
Gambar 6 Velvet Underground <i>cover album</i>	24
Gambar 7 Sampul Album <i>Arkana The Family Album</i>	25
Gambar 8 Sampul album <i>Blur Think Thank</i>	25
Gambar Foto Proses <i>Negative Film</i>	
Gambar 1 Persiapan Alat dan Bahan.....	44
Gambar 2 Persiapan Negatif film.....	44
Gambar 3 Pewarnaan.....	45
Gambar 4 Teknik <i>Brush</i>	45
Gambar 5 Memanfaatkan <i>Rugos</i>	45
Gambar 6 Menoreh pada Negatif Film.....	45
Gambar 7 <i>Tracing</i> memastikan benar tidaknya torehan.....	46
Gambar Foto Proses Cetak Sablon	
Gambar 1 Mengolesi obat sablon pada <i>screen</i>	46
Gambar 2 Mengeringkan obat sablon pada <i>screen</i>	46
Gambar 3 Pengolesan minyak goreng.....	47
Gambar 4 Menggunakan kaca.....	47
Gambar 5 Penyinaran menggunakan sinar matahari.....	47
Gambar 6 Melubangi <i>screen</i>	47
Gambar 7 Mengeringkan <i>screen</i>	47
Gambar 8 Menggunakan teknik <i>stencil</i> atau <i>cutting</i>	47
Gambar 9 Menggunakan teknik <i>stencil</i> atau <i>cutting</i>	48
Gambar 10 Persiapan cat.....	48
Gambar 11 Proses peng- <i>gesutan</i>	48

Gambar 12 Proses peng- <i>gesutan</i>	48
Gambar 13 Pengeringan hasil yang telah jadi.....	49
Gambar Foto Proses Cetak <i>Stencyl</i>	
Gambar 1 Persiapan bahan	49
Gambar 2 Pengolahan pola menggunakan komputer.....	49
Gambar 3 Pengolahan pola cara manual.....	50
Gambar 4 Melubangi pola.....	50
Gambar 5 Memperkuat pola.....	50
Gambar 6 Proses penyemprotan.....	50
Gambar 7 Hasil yang telah jadi.....	51
Gambar Lampiran	
Gambar Foto Acuan Karya.....	76
Gambar Foto Diri Mahasiswa.....	77
Gambar Foto Poster Pameran.....	79
Gambar Foto Situasi Pameran.....	80
Gambar Katalogus.....	81



DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 12 Foto Acuan karya.....	76
Gambar 12 Foto Diri Mahasiswa.....	77
Gambar 13 Foto Poster Pameran.....	79
Gambar 14 Foto Situasi Pameran.....	78
Gambar 15 Foto Katalog Pameran.....	79



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Penciptaan

Seni rupa mempunyai dampak yang penting terhadap dimensi *Pop music*. Begitu juga sebaliknya, *pop music* juga mempengaruhi seni rupa. Hal ini sangat dirasakan oleh penulis sebagai mahasiswa seni rupa. Seorang mahasiswa seni rupa pasti mempunyai kegemaran, *hobby* mengumpulkan barang, seorang *collector item*. Istilah *slang*-nya mainan, mainan diluar aktivitas menggambar. Entah itu mengumpulkan segala sesuatu tentang musik, film, buku, *toys*, dan motor. Seperti teman-teman yang lain, di sini penulis pun juga tidak luput dari kecanduan tersebut. Penulis gemar akan *Pop music*, secara tidak sadar penulis mengumpulkan rekaman-rekaman kaset, kepingan CD, VCD, DVD, poster, buku tentang musik, sampai *file* musik paling populer saat ini, *mp3*. Dari situlah semuanya terbentuk, sebagaimana penulis membuat karya terpengaruh oleh *image*, *attitude*, dari musik. Mulailah penulis membongkar-bongkar arsip musik. Dari sejarah musik itu sendiri, *genre*, era, *attitude*, ilustrasi, *artwork*, *packaging* sampai dengan tema pada isi lagu.

Seni rupa dan seni musik memang sedikit banyak saling memberi pengaruh. Seperti apa yang dikatakan John A. Walker :

“Its contention is that Fine Art has a significant impact on the visual dimension of Pop music. And that Pop music has in turn influenced

Fine Art, thought to a much lesser extent..."¹

jadi menurut penulis, masalah di atas seperti sebuah lingkaran. Ada hubungan timbal balik antara seni rupa dan *Pop music*. Penulis berusaha menghubungkan-hubungkan seni rupa dan *pop music*. Dari puing satu ke puing yang lain. Mungkin dapat dibidang seperti mengatak-atik *puzzle*. Hal ini sangat dapat dilihat jelas dengan seringnya penggunaan citraan-citraan seni rupa ke dalam elemen musik. Seperti sampul album, *logo*, *t-shirt*, video klip, alat musik, disain panggung, *make-up* ataupun kostum panggung dari seorang musisi, bahkan beberapa mengadopsi istilah-istilah dalam seni rupa yang digunakan sebagai nama grup band, beberapa diantaranya adalah *The Artistic*, *Dandy Warhol*, *The Art Company*, *Dada*, *A Populer History of Signs*, *Art Object*, *Culture Club*, *Altered Images*, dan *Bauhaus*.

Beberapa puing yang penulis temukan, yang paling menarik adalah banyaknya perupa, *band* atau musisi *top* dunia yang berlatar belakang seni rupa menyokong tumbuh suburnya *pop music*. Katakanlah seperti Andy Warhol, Malcom McLaren, Roger Dean, Gerald Scarfe (artist work concerts Pink Floyd), Storm Thorgerson Pendiri Hipgnosis (*illustrator covers*), Jeff Beck, Jimmy Page (*Led Zeppelin*), Syd Barret (penggagas dan pendiri *Pink Floyd*), Brian Eno (*Roxy Music*), John Lennon (*The Beatles*), Freddy Mercury (*Queen*), Keith Richard (*Rolling Stones*), Pete

¹ John A. Walker, "*Cross-Overs, Art Into Pop/Pop Into Art*", A Comedian Book published by Meuthuen London and NewYork, 1987, p.5

Townshend (*The Who*), Yoko Ono (*Plastic Ono Band*) dll. Bahkan seperti formasi awal *The Clash*: Joe Strummer, Mick Jones, Paul Simonon, Topper Headon, semua personelnya pernah mengenyam pendidikan institusi seni rupa. Penemuan ini sangat menarik untuk dikaji, diamati secara lebih teliti.

Kekhususan yang ditemui dalam pengamatan, menimbulkan gagasan untuk menganalisis bentuk-bentuk *record covers*² yang ada. Bahkan menarik untuk dijadikan sumber ide dalam membuat karya. Adalah wajar jika seseorang merasa terobsesi oleh benda-benda yang dianggap menarik, bernilai bagi dirinya. Demikian juga penulis merasa nyaman dan puas untuk mengangkat *record cover* sebagai salah satu sumber ide penciptaan.

Timbulnya gagasan penulis untuk merekam, memvisualkan dan mengilustrasikan kembali *record cover* tidak terjadi begitu saja, disiplin ilmu seni rupa yang banyak terpengaruh oleh lingkungan sekitar dan latar belakang penulis yang suka mengumpulkan puing sejarah menjadikan penulis tidak sekedar memindahkan citraan *record cover*. Penulis akan merespon, mendesain ulang citraan tersebut menjadi citraan baru dengan pertimbangan karakteristik visual, hubungan erat antara bahasa dan dunia visual. Dikarenakan dalam pembuatan karya sangat dibutuhkan *Imagery*, suatu penggunaan bahasa secara figuratif untuk menghasilkan gambaran,

² Record Covers. Sampul album pada *area* musik yang bersifat citraan, kemasan, pelindung.

objek, aksi, perasaan, pemikiran, ide, atau pengalaman dalam pikiran adalah material utama untuk karya seni visual.³ Kutipan di atas sebagai pertimbangan penentuan citraan sampul album yang akan digarap.

Pemilihan sampul album yang diangkat oleh penulis lebih ditekankan pada sampul album rekaman di Eropa dan Amerika antara dekade 1960-an sampai dengan akhir dekade 1970-an. Dikarenakan seni rupa dan seni musik pada dekade tersebut mengalami puncak ketenaran yang beriringan. Khususnya untuk seni ilustrasi yang merajalela diranah seni musik populer. Semisal poster, *record cover*, *packaging*, pertunjukan panggung, dll.

Ada seruan, "Jika seseorang membeli album karena musik, hal ini sudah mati di masa lalu..." seru Johnny Rotten, seorang eksponen dari gerakan *punk* dan sekaligus personel dari kelompok musik *Sex Pistols*.⁴ Seruan inilah yang menjadi salah satu faktor yang menggugah penulis untuk mencitrakan kembali sampul album yang paling memberi pengaruh pada perkembangan *record cover* dan perkembangan seni rupa itu sendiri. Ilustrasi memberikan kebebasan maksimum berimajinasi dalam membuat ikonik sebuah masa musisi atau band.

³ M.Dwi Marianto, <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/dkv/article/viewFile/16077/16069> (diakses pada tanggal 4 mei 2009. pada 13.05 WIB)

⁴ Sri Malela Mahargasarie, *Tempo interaktif 12/XXXIII 17 Mei 2004*, <http://majalah.tempointeraktif.com/id/arsip/2004/05/17/LYR/mbm.20040517.LYR91456.id.html> (diakses 6 desember 2008 pada 03.00wib)

B. Rumusan Penciptaan

Seperti yang sudah penulis kemukakan sebelumnya *record cover* menjadi pijakan bagi penulis dalam membuat karya grafis Tugas Akhir. Ketika puing citraan terkumpul dan menjadi bagian dari keseharian, penulis tersadar *stocks* tersebut menjadi bagian dari pertanyaan bagaimana, mengapa, siapa dan kapan puing dari *record cover stock* dipunguti?

Dalam kebingungan, penulis mencoba mengaitkan faktor apa saja yang mempengaruhi bentuk citraan *record cover* dan seberapa besar pengaruh perupa dalam perkembangan *pop music* dan citraan pada *record cover?*.

Bagaimana bentuk citraan dari acuan yang telah dibatasi oleh penulis untuk dieksekusi menjadi karya baru tanpa meninggalkan jejak dari karakter yang menjadi ikon *record cover* tersebut dalam Tugas Akhir yang berupa karya Seni Grafis.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penciptaan

a. Tujuan subjektif

- 1) Menciptakan karya seni grafis dalam rangka pameran Tugas Akhir yang merupakan syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana seni di Jurusan Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- 2) Menerapkan ilmu seni grafis yang didapat dari kampus, khususnya cetak saring dan berbagai cetak alternatif.

b. Tujuan objektif

- 1) Mengingat kembali keberadaan pentingnya mengenal sejarah sampul album.
- 2) Menambah referensi citraan bagi dunia seni grafis murni dan seni ilustrasi *record cover*
- 3) Mengenalkan berbagai citraan *record cover*.

2. Manfaat Penciptaan

- a. Menambah keragaman penciptaan karya seni grafis khususnya pengembangan teknik dasar dari cetak saring dan cetak alternatif dalam lingkup akademik Jurusan Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- b. Memperkaya bahan referensi dalam mempelajari Seni Grafis bagi mahasiswa Jurusan Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa khususnya, dan bagi seluruh mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

D. Makna Judul

Dalam bagian ini penulis berusaha untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penulisan, maka perlu diberikan batasan pengertian kata-kata, terutama pada kata yang memiliki arti khusus:

Record : Dalam bahasa Indonesia rekam, alur alur dari bunyi(suara) pada piringan hitam, tape recorder, atau dari sebuah kepingan CD⁵.

Cover : Dalam bahasa Indonesia, Sampul. Barang tipis (seperti kertas, kain dsb) untuk pembungkus atau penyalut.⁶

Stock : Persediaan dari sebuah barang.

Seni Grafis : Bahasa ungkapan dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan warna dan garis, melalui seni cetak guna mengungkapkan perasaan, mengekspresikan emosi, gerak, ilusi, maupun ilustrasi dari kondisi subyektif seseorang.

Berdasarkan uraian di atas maka yang dimaksud dengan judul penulisan “*RECORD COVER STOCK’S*” Dalam Karya Seni Grafis adalah Menghadirkan kembali sampul rekaman yang berpengaruh pada perkembangan dunia seni rupa dan seni musik. Penulis berusaha

⁵ Poerwadarminta W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka , Jakarta, 1976, p.812

⁶ Poerwadarminta W.J.S, *ibid*, p.864

menghubung-hubungkan kedua seni populer tersebut untuk dituangkan dalam karya seni grafis.

